

---

## UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA DANDELIONFLORIST DI DESA BATUBULAN MELALUI PLATFORM DIGITAL

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>1,\*</sup>, Kadek Raditya Astika Sandi<sup>2</sup>, I Made Suarta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id](mailto:ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya UMKM Dandelionflorist di Desa Batubulan, Gianyar, dalam memanfaatkan *platform digital* untuk promosi serta memahami pencatatan keuangan sederhana. Permasalahan yang dihadapi UMKM sasaran meliputi rendahnya pemahaman terhadap strategi promosi digital dan kurangnya literasi dalam penyusunan laporan keuangan usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni observasi lapangan, perancangan program kerja, penyuluhan, pelatihan, serta evaluasi. Penyuluhan diberikan mengenai cara pembuatan spanduk sebagai media promosi, dan pelatihan difokuskan pada pembuatan buku kas sederhana menggunakan *Microsoft Excel* serta pencatatan manual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM dan karyawan dapat memahami dan mempraktikkan materi yang disampaikan dengan baik. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media promosi sederhana serta dalam mengelola keuangan usaha. Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme peserta, kesiapan pelaku UMKM untuk menerapkan materi, serta tercapainya target kegiatan secara keseluruhan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam pengembangan UMKM berbasis digital dan keuangan mandiri yang berkelanjutan di tingkat lokal.

**Kata kunci:** UMKM, Digitalisasi, Pembukuan sederhana, *platform digital*, Desa Batubulan

### ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional atau negara karena UMKM lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja produktif melalui investasi dan perubahan teknologi, UMKM juga lebih fleksibel yang menjadi keunggulan dibandingkan perusahaan besar, termasuk dalam konteks ekonomi lokal pedesaan. Di Desa Batubulan, Kabupaten Gianyar, salah satu UMKM yang berkembang adalah Dandelionflorist. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa dan penjualan bunga, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Seperti banyak UMKM lainnya, Dandelionflorist masih dihadapkan pada keterbatasan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi usaha serta lemahnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara sistematis dan profesional. Kurangnya akses terhadap sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang akuntansi, serta tidak tersedianya perangkat lunak akuntansi yang memadai, menjadikan pencatatan

keuangan pada UMKM ini dilakukan secara sederhana dan manual. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam menghitung laba-rugi, mengelola utang-piutang, serta mengambil keputusan berbasis data keuangan yang akurat.

UMKM seperti Dandelionflorist masuk dalam kategori ini dan memiliki karakteristik khas berupa keterbatasan modal, skala produksi kecil, dan keterlibatan langsung pemilik dalam kegiatan operasional. Dengan tantangan seperti itu, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi, menjadi semakin penting. Sayangnya, pemilik dan karyawan UMKM tersebut belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam penggunaan teknologi digital, termasuk media sosial dan *platform e-commerce*, yang padahal sangat potensial dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing produk mereka. Para UMKM tersebut perlu dibimbing dan mendapat pendampingan agar bisa mengembangkan kapasitas digital mereka. Sehingga, pemerintah perlu mendorong Pembangunan infrastruktur jaringan tersebut agar para UMKM bisa memanfaatkan ekosistem digital Syahril Djaddang, dkk, (2024)

Di tengah berbagai upaya pemerintah dalam mendukung pengembangan UMKM, seperti melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan KUR Super Mikro, untuk membantu UMKM terus berkembang dan mempertahankan kontribusi mereka terhadap perekonomian Bakrie, et al. (2024) di era sekarang ini masih banyak pelaku usaha yang belum optimal dalam memanfaatkan fasilitas tersebut karena kurangnya informasi dan literasi keuangan. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi fondasi penting untuk mendapatkan kepercayaan lembaga keuangan dan mengakses pembiayaan usaha. Menurut Katili dan Gintulangi (2022), penggunaan media digital secara aktif dapat meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan, tetapi tantangan terbesar adalah minimnya pengetahuan dan kemampuan teknis dari pelaku usaha dalam mengoptimalkan teknologi yang tersedia. Selain itu, data dari Dinas Koperasi dan UMKM juga menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang menegaskan pentingnya peran UMKM dalam struktur ekonomi nasional.

UMKM juga dianggap sebagai pelaku usaha dominan dalam hal jumlah unit usaha, dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia merupakan UMKM, serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Maka dari itu, penguatan sektor UMKM harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek permodalan dan produksi, tetapi juga dalam aspek manajemen, promosi, dan pencatatan keuangan. Dalam beberapa negara maju seperti Jepang, UMKM bahkan diberikan insentif berupa pinjaman berbunga rendah, bebas sewa tempat usaha, serta konsultasi manajemen gratis untuk mendorong pertumbuhan sektor ini secara berkelanjutan Tayibnaps, (2021) UMKM dianggap tulang punggung pertumbuhan ekonomi di semua negara Muttaqien & Sulistyan, (2022) ; Sulistyan. (2022) Hal ini menjadi pembelajaran penting bagi Indonesia, termasuk dalam skala lokal seperti Desa Batubulan, untuk memberikan dukungan konkrit dan berkelanjutan kepada UMKM. Keberhasilan UMKM memiliki dampak langsung terhadap pembangunan ekonomi baik pada negara

maju maupun negara berkembang Yatminiwati, dkk. (2021) Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, bertindak sebagai pemasok barang dan layanan untuk organisasi besar Sepriyadi, dkk. (2023) UMKM masih memegang peranan penting dalam pemulihan perekonomian nasional, baik dilihat dari jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Munthe, et al. (2023) Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM menunjukkan total nilai PDB Indonesia mencapai Rp 8.241,8 triliun. UMKM memberikan kontribusi sebesar Rp. 4.869,5 triliun atau 59,08% dari total PDB Indonesia. Jumlah populasi UMKM Indonesia pada tahun 2012 mencapai 56,53 juta unit usaha atau 99,99% terhadap total unit usaha di Indonesia, sementara jumlah tenaga kerjanya mencapai 107,65 juta orang atau 97,16%. Data tersebut menunjukkan bahwa peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan output yang bermanfaat bagi taraf hidup masyarakat Widjaja, et al. (2020), dengan berbagai realitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM Dandelionflorist di Desa Batubulan masih membutuhkan pendampingan intensif terutama dalam hal penguatan promosi digital dan pembukuan sederhana. Penguatan dua aspek ini diharapkan dapat menjadi solusi praktis dan tepat guna untuk menjawab tantangan UMKM lokal yang kerap kali luput dari perhatian, namun memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara langsung.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan langsung kepada pelaku Umkm di sekitar wilayah Kapten Japa Desa Batubulan, maka dapat diuraikan rumusan masalah yang dihadapi di lapangan seperti:

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi Pelaku Usaha Umkm Dandelionflorist dalam Promosi usaha Dan Pembukuan Keuangan di Desa Batubulan?
2. Langkah apa yang bisa dilakukan Untuk meningkatkan pendapatan umkm Dandelionflorist di wilayah Desa Batubulan?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini difokuskan pada dua hal utama, yaitu:

1. Penyuluhan Pembuatan Spanduk Promosi Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM Dandelionflorist tentang cara meningkatkan promosi usaha melalui pembuatan spanduk sebagai media visual, agar usaha lebih dikenal masyarakat luas.
2. Pelatihan Pembuatan Buku Keuangan Sederhana Melaksanakan pelatihan dan pendampingan mengenai cara menyusun buku kas atau pembukuan sederhana guna meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan usaha secara mandiri.

---

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan sistematis yang terbagi ke dalam beberapa tahap, dimulai dari observasi lapangan, tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir. Metode ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra UMKM dan mencapai target capaian yang telah ditentukan. Pada tahap awal, dilakukan observasi langsung ke lokasi UMKM Dandelionflorist di Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, guna mengidentifikasi secara lebih dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Observasi ini melibatkan pendekatan personal terhadap pemilik usaha serta karyawan, sehingga diperoleh gambaran riil terkait keterbatasan dalam promosi digital dan pencatatan keuangan yang mereka alami.

Setelah proses observasi, tahap selanjutnya adalah perencanaan dan persiapan program kerja yang meliputi penyusunan proposal kegiatan, materi penyuluhan, serta jadwal pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dan persetujuan dengan pihak desa setempat, khususnya Perbekel Desa Batubulan, untuk memastikan kegiatan mendapat dukungan dari pemerintah desa. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan diberikan kepada pelaku usaha dan karyawan mengenai pentingnya promosi usaha, khususnya dengan memanfaatkan media spanduk sebagai salah satu strategi pemasaran visual. Selain itu, dilakukan pelatihan pembuatan buku keuangan atau buku kas sederhana baik secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel. Kegiatan ini bersifat interaktif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan langsung penyusunan buku keuangan dan pembuatan spanduk.

Tahap akhir dari kegiatan adalah evaluasi, yang dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab dengan peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga mencakup refleksi atas keberhasilan pelaksanaan program serta pembuatan laporan akhir kegiatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini difokuskan pada satu lokasi, yaitu di Jl. Kapten Japa, Desa Batubulan, dengan melibatkan dua orang pelaksana dan satu ketua tim. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan lapangan ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak langsung kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas usaha mereka secara berkelanjutan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang menasar pelaku UMKM dan anggota karyawan dapat dikatakan berhasil karena telah berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyuluhan hingga pelatihan dan pendampingan, terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Antusiasme

peserta menjadi salah satu indikator keberhasilan, di mana para pelaku UMKM dan anggota karyawan terlihat aktif mengikuti, memahami, serta mempraktikkan materi yang diberikan. Berikut ini beberapa bentuk ketercapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Semangat dan antusias peserta (pelaku UMKM dan karyawan) dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan.
2. Peserta memahami materi mengenai peningkatan UMKM melalui *platform digital* dan pembuatan buku kas/keuangan.
3. Peserta mampu menjawab soal penyuluhan yang berkaitan dengan topik yang disampaikan.
4. Peserta dapat mengikuti, mempraktikkan, serta memberikan tanggapan terhadap cara pembuatan buku kas/keuangan.



**Gambar 1.** Realisasi Ketercapaian Kegiatan

Keberhasilan ini turut didukung oleh beberapa faktor utama, di antaranya:

1. Antusias dan dukungan dari pelaku UMKM dan anggota karyawan dalam menjalankan program.
2. Izin dan dukungan fasilitas dari pihak owner serta kelancaran dalam hal waktu dan tempat pelaksanaan



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan serta Pendampingan

Partisipasi masyarakat sasaran, khususnya pelaku UMKM Dandelionflorist di Desa Batubulan, memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kerja sama yang baik antara tim pelaksana kegiatan dan mitra UMKM turut mendorong tercapainya tujuan program. Mitra menyambut baik kegiatan ini dengan memberikan dukungan secara aktif, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Adapun bentuk partisipasi yang diberikan oleh mitra UMKM dan anggota karyawan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi terkait kondisi UMKM serta permasalahan dalam promosi dan pencatatan keuangan.
2. Bersedia mengikuti proses pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan.
3. Ikut serta dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan untuk meningkatkan efektivitas program.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik peningkatan UMKM melalui *platform digital* dan membuat buku keuangan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah terlaksana, dimana maksud dan tujuan dari program kerja ini telah tercapai yang ditandai dengan pemasangan sepanduk dan pembuatan buku keuangan. pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dapat ditanggapi langsung oleh pemilik Toko langsung bagaimana cara kerja buku keuangan. Program kerja pengabdian ini diterima dengan baik oleh pemilik toko (UMKM). ini dikatakan telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana, diharapkan kedepannya kegiatan serupa dapat berjalan dan dilanjutkan ke tahap berikutnya seperti dilakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berkembangnya UMKM di Desa Batubulan, bagaimana cara meningkatkan kualitas UMKM di Desa Batubulan secara lebih spesifik dan berkembang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Djaddang, S., Derryawan, Ramdani, A., Lysandra, S., Susilawati, Syam, M. A., & Miranda, A. (2024). Kebermanfaatan Akuntansi dan e-SPT Berbasis Android Pada UMKM. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 35–42. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/capacitarea/article/view/27933>
- Gerabah Melalui Pembentukan Komunitas Pra-Koperasi Di Kabupaten Ponorogo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 26-35. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3235>
- Katili, A. Y., & Gintulangi, S. O. (2022). Sosialisasi Teknik Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Digital Marketing. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), 864–869. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1491>

- Muttaqien, F., & Sulistyan, R. B. (2022). Product Branding Training Model for MSMEs in Probolinggo Regency. *Innovation Business Management and Accounting Journal*,1 (1), 26 - 31. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v1i1.3>
- Tayibnapis, A. Z. (2021). *Kebangkitan UMKM di Indonesia* . CV. Jakad Media Publishing.
- Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*,2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i3.111>
- Widjaja, S. U. M., Rachmawati, D., Munir, S., & Satrio, Y. D. (2020). Pemberdayaan Umkm Gerabah Melalui Pembentukan Komunitas Pra- Koperasi Di Kabupaten Ponorogo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1), 26-35. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3235>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*,2(3), 593-614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Lukiana, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Penguatan Usaha Kecil Berbasis Godong Simbukan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lumajang. *Dinamisia:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,5(4), 1036-1042. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.5820>